

ABSTRAK

Dewi Purnama Sari (2414.103): “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dengan Pendekatan *Reciprocal Teaching* Di Kelas VIII Pondok Pesantren Al-Irsyad Tahun Pelajaran 2018/2019”. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2018

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulaan Kamba Tahun Pelajaran 2018/2019, hal ini terlihat dari rata-rata nilai kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan *Reciprocal Teaching*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulaan Kamba Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulaan Kamba Tahun Pelajaran 2018/2019. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulaan Kamba Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen dengan rancangan penelitian yaitu *The Static Group Comparison Randomized Control Group Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulaan Kamba Tahun Pelajaran 2018/2019 sebanyak 70 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Data penelitian diperoleh dari tes kemampuan berpikir kritis matematika siswa.

Hasil tes akhir dihitung menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 1.87$ dan $t_{tabel} = 1.68$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Kemampuan berpikir kritis matematika dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* lebih baik daripada kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa kelas VIII di Pondok Pesantren Al-Irsyad Bulaan Kamba Tahun Pelajaran 2018/2019”.